

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Bengkulu BISA di Kelurahan Panorama Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa implementasi program telah berjalan cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal.

1. Mengelola kebijakan

Pelaksanaan Program Bengkulu BISA di Kelurahan Panorama telah memiliki dasar hukum yang jelas, yaitu Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah serta kebijakan Pemerintah Kota Bengkulu melalui Program Bengkulu BISA. Pemerintah kelurahan telah menerjemahkan kebijakan tersebut ke dalam kegiatan nyata seperti gotong royong rutin, pengangkutan sampah, serta pembagian tugas antara Dinas Lingkungan Hidup, pemerintah kelurahan, LPM, dan RT/RW. Namun, implementasi kebijakan belum sepenuhnya mencapai tujuan karena masih terdapat masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan tingkat kebersihan antarwilayah masih berbeda akibat perbedaan sumber daya dan karakteristik lingkungan.

2. Mengelola hubungan antar organisasi

Hubungan kerja sama antara Dinas Lingkungan Hidup, Pemerintah Kelurahan Panorama, kecamatan, LPM, serta RT/RW telah berjalan melalui koordinasi, komunikasi, dan pembagian tugas dalam pelaksanaan Program Bengkulu BISA. Koordinasi tersebut mendukung pelaksanaan kegiatan kebersihan dan pengangkutan sampah. Akan tetapi, efektivitas koordinasi masih dipengaruhi oleh keterbatasan jumlah petugas kebersihan, armada pengangkut sampah, dan belum optimalnya komunikasi lintas instansi pada beberapa kondisi tertentu.

3. Mengelola hubungan internal dan eksternal organisasi

Hubungan internal antara lurah, perangkat kelurahan, LPM, dan RT/RW telah berjalan melalui pembagian tugas serta koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan kebersihan. Hubungan eksternal juga dilakukan melalui sosialisasi kepada masyarakat, kegiatan gotong royong, dan penyampaian informasi mengenai Program Bengkulu BISA. Sebagian masyarakat telah berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan, namun masih terdapat masyarakat yang belum memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya dan belum berpartisipasi secara konsisten dalam kegiatan kebersihan. Selain itu, keterbatasan jumlah aparatur kelurahan menyebabkan pengawasan terhadap pelaksanaan program belum dapat dilakukan secara maksimal.

Secara keseluruhan, implementasi Program Bengkulu BISA di Kelurahan Panorama telah menunjukkan kemajuan dalam meningkatkan kebersihan lingkungan dan partisipasi masyarakat. Namun demikian, keberhasilan program masih memerlukan peningkatan koordinasi antarinstansi, penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai, serta penguatan kesadaran masyarakat agar tujuan Program Bengkulu BISA untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, indah, sejuk, dan asri dapat tercapai secara optimal.

1.2. Saran

1. Bagi Pemerintah Kota Bengkulu

Pemerintah Kota Bengkulu diharapkan meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan Program Bengkulu BISA melalui penambahan anggaran, armada pengangkut sampah, tempat penampungan sementara (TPS), dan fasilitas kebersihan lainnya. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan program secara berkala agar hambatan yang muncul dapat segera ditindaklanjuti.

2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu

Dinas Lingkungan Hidup diharapkan memperkuat koordinasi dengan pemerintah kelurahan melalui monitoring, pembinaan, dan pendampingan secara rutin. Selain itu, perlu meningkatkan frekuensi pengangkutan sampah, khususnya di kawasan yang memiliki volume sampah tinggi seperti Kelurahan Panorama.

3. Bagi Pemerintah Kelurahan Panorama

Pemerintah Kelurahan Panorama perlu meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kepada masyarakat melalui pertemuan warga, media sosial, dan kegiatan gotong royong. Pemerintah kelurahan juga diharapkan memperkuat koordinasi dengan RT/RW, LPM, dan tokoh masyarakat agar pelaksanaan Program Bengkulu BISA lebih efektif.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan meningkatkan kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, mengikuti kegiatan gotong royong, serta mendukung pengelolaan sampah melalui kegiatan seperti bank sampah. Partisipasi aktif masyarakat merupakan faktor penting dalam keberhasilan Program Bengkulu BISA.

